

ANALISIS PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DESA SUKUN KECAMATAN SUKUN MALANG

Bambang Hadi Prabowo, Budi Sasongko, Suharyanik, Devi Tri Rahayu
STIE Jaya Negara Tamansiswa Malang
Email : bambanghadiprabowo@stiekn.ac.id

<i>Info Artikel</i>	<i>Abstrak</i>
<p>Article History: Received: 12 April 2023 Revised: 30 April 2023 Accepted: 5 Mei 2023</p>	<p><i>Pemberdayaan ekonomi merupakan upaya yang di lakukan untuk meningkatkan perekonomian agar mampu bersaing dalam mekanisme pasar. Pembahasan studi ini memiliki tujuan supaya dapat mengetahui “pemberdayaan ekonomi” melalui sentra usaha mikro kecil menengah bengkel motor yang ada di Desa Sukun Kecamatan Sukun Kota Malang, untuk mengetahui hambatan apa yang di alami oleh pemilik bengkel dan strategi pemasaran yang dilakukan untuk menarik pelanggan. Pembahasan studi ini menerapkan “metode kualitatif deskriptif” dimana pengumpulan datanya menerapkan “metode wawancara, observasi, dan dokumentasi”. Agar kita dapat mengetahui apakah dengan adanya sentra usaha mikro kecil menengah bengkel motor ini masyarakat di sekitar perekonomiannya berdaya dan meningkat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya sentra usaha mikro kecil menengah bengkel motor ini masih belum ada pemberdayaan karena belum ada bantuan khusus dan pelatihan khusus dari pemerintah Desa Sukun Kecamatan Sukun Kota Malang</i></p>
<p>Keywords: <i>pemberdayaan ekonomi, pemberdayaan usaha mikro kecil menengah</i></p>	

PENDAHULUAN

Permasalahan sosial adalah fenomena sosial yang telah terjadi sejak masa lampau. Permasalahan sosial berevolusi dan bertambah dalam segi kuantitatif dan juga kualitatif seiring pada perubahan dalam masyarakat. Sehingga meskipun masyarakat berevolusi sesuai jaman, belum tentu permasalahan sosial semakin menurun ataupun tidak muncul. Bisa juga permasalahan sebelumnya menjadi berkurang dan digantikan oleh permasalahan yang baru, atau permasalahan sebelumnya tetap muncul namun dengan bentuk yang baru.

Sebuah Negara tingkat kemakmurannya di ukur dari sudut pandang yang berbeda, salah satunya di ukur dari sudut pandang ekonomi dari suatu Negara tersebut. Indonesia adalah salah satu Negara berkembang, sangat membutuhkan adanya perubahan dan pembenahan sistem ekonomi untuk mencapai taraf ekonomi yang lebih tinggi untuk mencapai kemakmuran suatu Negara.

Kemiskinan sebenarnya bukan saja berhubungan terhadap permasalahan ekonomi saja, tetapi juga dengan sejumlah bidang lain yang juga memberi dampak. Kemiskinan juga diakibatkan oleh kurangnya bidang lain seperti keperilakuan, kemasyarakatan serta bidang kebudayaan, selain itu pembentukan infrastruktur yang tidak menyeluruh. Pada umumnya masyarakat miskin mempunyai tingkat

ekonomi rendah dan pendapatan yang berubah-ubah. Perekonomian yang rendah tersebut dikarenakan oleh tingkat daya saing SDM yang rendah juga, dan juga tidak mempunyai networking untuk menjalankan usaha. Tingkat SDM dalam pembahasan ini terkait dengan bukan saja bidang ekonomi tetapi juga seluruh bentuk kemampuan yang bisa menambah tingkat perekonomian masyarakat pada artian yang sangat umum.

Sehingga menurut penjelasan di atas, artinya kemiskinan bisa dihitung secara langsung melalui pengukuran tingkat sumberdaya yang tersedia melalui penerapan standar baku yang disebut sebagai “tingkat garis kemiskinan”. Pembahasan kemiskinan seringkali muncul akibat rendahnya peluang serta kesempatan kerja untuk setiap tingkat lulusan (Anwas : 2014). Bagian dari alternatif yang ditentukan oleh pemerintah sebagai bentuk usaha untuk menurunkan tingkat kemiskinan, pengangguran dan juga untuk meratakan jumlah pendapatan yaitu melalui penerapan pemberdayaan “Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)”. Pada sebuah Negara yang sedang berkembang dan bertumbuh, “Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)” merupakan sebuah pendorong utama bagi perkembangan serta peningkatan ekonomi. Pertumbuhan dari “Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)” yang optimal dapat mendorong tingkat pertumbuhan yang baik juga untuk perekonomian sebuah Negara.

Peranan pemerintah, lembaga – lembaga keuangan dan pelau usaha sangat penting untuk pemberdayaan “Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM)”. Di sini peranan pemerintah adalah untuk membentuk sejumlah kebijakan yang dapat menjamin keadaan yang kondusif bagi bidang perekonomian negara. Sedangkan badan perekonomian negara berfungsi sebagai penghubung keuangan dalam memaksimalkan pemberdayaan UMKM serta para pengusaha mempunyai fungsi utama dalam pengembangan UMKM. Sehingga bisa meningkatkan tingkat ekonomi Negara. Pertumbuhan UMKM menjadi faktor yang dapat mendukung sejumlah usaha mikro, kecil dan menengah di Desa Sukun Kecamatan Sukun Kota Malang.

METODE

“Objek penelitian” pada pembahasan studi ini yaitu tentang “pemberdayaan ekonomi melalui pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Sukun Kecamatan Sukun Kota Malang”. Tempat di lakukannya penelitian ini di “sentra UMKM bengkel motor di Desa Sukun Kecamatan Sukun Kota Malang”. Waktu dalam penelitian ini mulai tgl 15 februari 2023 sampai selesai.

“Metode penelitian” merupakan tata cara atau prosedur yang dilakukan dalam upaya untuk mencari pemahaman ilmiah atau pengetahuan. Sehingga “metode penelitian” merupakan prosedur sistematis dalam penyusunan ilmu pengetahuan. Di sisi lain “teknik penelitian” merupakan prosedur dalam pelaksanaan “metode penelitian”. “Metode penelitian” memiliki arti yaitu “Metode” yang bermakna sebagai prosedur yang benar dalam menjalankan sesuatu; dan “logos” yang bermakna sebagai pengetahuan atau pemahaman. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama

untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Tentang istilah “penelitian” banyak penelitian yang mengemukakan pendapatnya, seperti :

a. David H.Penny

“Penelitian” merupakan cara berpikir yang prosedural terhadap bermacam-macam fenomena yang pengujiannya membutuhkan pengelompokan serta penerjemahan informasi.

b. J.Suprpto MA

“Penelitian” merupakan bentuk pengujian terhadap sebuah bidang ilmu pengetahuan yang diterapkan guna mendapatkan berbagai informasi atau penilaian dengan teliti, berstandar serta prosedural.

Bentuk dari pembahasan studi yang diterapkan menggunakan standar “penelitian kualitatif deskriptif” yakni metode pembahasan studi yang dibatasi oleh upaya untuk menjelaskan suatu permasalahan atau suatu fenomena atau suatu kejadian yang berdasarkan pada penjelasan data - data yang dikumpulkan, yang artinya tujuannya dikhususkan untuk bisa menjelaskan informasi yang ada, temuan dari pembahasan studi ini di khususkan untuk dapat memberi penjelasan secara objektif mengenai fakta yang telah teruji secara empiris tentang objek yang menjadi focus penelitian, selain itu juga untuk mencari kegunaan penelitian secara umum, pada umumnya dalam bentuk penerapan pembahasan studi seperti ini juga dapat memberikan sejumlah penjelasan alternatif.

Bentuk pendekatan pembahasan studi yang diterapkan merupakan “pendekatan kualitatif”. “Penelitian kualitatif” berdasarkan Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip oleh moleong dalam “metode penelitian sosial kualitatif untuk studi agama”, menjelaskan bahwa “prosedur penelitian” dapat menghasilkan penjelasan deskriptif dalam bentuk informasi yang tertulis maupun penjelasan yang berasal dari informan serta penilaian dari suatu tindakan (Moh. Soehadha, 2019).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa peneliti dalam pembahasan studi ini telah memutuskan untuk menerapkan “pendekatan kualitatif” sebagai metode untuk mengumpulkan informasi dari hasil wawancara yang berasal dari penerapan “program pemberdayaan ekonomi melalui pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)” dengan metode kualitatif, yang ditujukan supaya bisa mendapatkan data-data yang mendalam mengenai program tersebut yang digunakan sebagai fokus pembahasan.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sejumlah metode dan teori yang telah diuraikan di atas mengenai hal-hal yang memiliki hubungan terhadap pembahasan studi ini, sehingga untuk memudahkan dalam pencapaian tujuan pembahasan studi ini butuh untuk menyusun “definisi operasional” yang bisa digunakan menjadi patokan pada

pembahasan studi ini yaitu sebagai berikut :

- a. “Pemberdayaan ekonomi masyarakat” merupakan sebuah strategi untuk dapat mengurangi tingkat kemiskinan melalui pemberian keterampilan atau keahlian supaya masyarakat dapat untuk mencukupi kebutuhan setiap harinya melalui pemanfaatan program tersebut, dan juga diberikannya bantuan modal serta pemberian sarana dan prasarana yang dapat mendukung.
- b. “Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)” adalah bentuk solusi untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional serta menurunkan tingkat kemiskinan. Sehingga, pemerintah diharapkan untuk bukan saja berfokus terhadap kepentingan serta kebijakannya saja, tetapi juga terhadap peningkatan penerapan “pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)” di seluruh daerah.

Metode Penentuan Populasi dan Sampel

“Populasi” merupakan ukuran dari “objek penelitian” secara menyeluruh. Sehingga pemilihan populasi pada pembahasan studi ini merupakan “pemilik sentra Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) bengkel di Desa Sukun Kecamatan Sukun Kota Malang” yang berjumlah 7 orang.

“Sample” merupakan salah satu atau perwakilan dari populasi yang menjadi fokus penelitian. Pada pembahasan studi ini sampel yang ditetapkan merupakan “non-random sampling” artinya tidak seluruh anggota dalam populasi memiliki kesempatan yang setara untuk dapat dipilih menjadi bagian sampel. Teknik “non-random sampling” yang diterapkan merupakan bagian dari “purposive sampling”, yakni pada penerapan “purposive sampling” penentuan kelompok dari subyek penelitian didasari oleh ciri – ciri atau sifat dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Sukun kecamatan Sukun Malang merupakan desa yang jumlah penduduknya 5143 jiwa yang terdiri dari 6 Rw dan 19 Rt. Sebagian besar wilayah Desa Sukun Kecamatan Sukun Kota Malang ialah sektor industri dan perumahan. Penduduknya bermata pencaharian sebagai buruh pabrik, petani, pedagang, PNS, TNI/POLRI.

Di jaman serba modern ini banyak perusahaan yang Memutuskan Hubungan Kerja (PHK) karena tenaga manusia sudah banyak yang di gantikan dengan mesin. Akibat dari Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) ialah pengangguran, Termasuk bagi penduduk Desa Sukun Kecamatan Sukun Kota Malang yang terdampak oleh Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) menggunakan keahlian mereka untuk membuka usaha di bidang perbengkelan.

Sejarah berdirinya sentra Usaha Mikro Kecil Menengah ini berawal dari perbengkelan individu yang mulai didirikan dari tahun 1990 hingga tahun 2010 yang kemudian mereka membuat paguyuban sentra Usaha Mikro Kecil Menengah pada tahun 2018. Tapi sayangnya hingga saat ini paguyuban senta Usaha Kecil Mikro Menengah ini masih kurang mendapat perhatian dari pemerintah dan

belum ada upaya dari pemerintah desa untuk memajukan Usaha Mikro Kecil Menengah sehingga pemilik bengkel motor hanya menggunakan peralatan seadanya untuk membantu melakukan pekerjaan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan dan analisis ekonomi melalui pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah di desa Sukun Kecamatan Sukun Kota Malang

Dalam kegiatan usaha baik dalam skala kecil sampai tingkat makro perlu adanya sistem pemberdayaan usaha yang di terapkan dari pengelola, pembinaan, paguyuban, atau mungkin dari sistem yang lebih besar dalam artian perusahaan dimana akan menjadi unit usaha makro. Pemberdayaan biasanya terbagi menjadi dua point yaitu “pemberdayaan sumber daya manusia dan pemberdayaan ekonomi”.

Sumber daya manusia mendukung usaha dalam bentuk kontribusi keterampilan. Dimana sumber daya manusia di tuntutan untuk mengikuti training atau pelatihan. Di Desa Sukun Kecamatan Sukun Kota Malang ini masih belum ada pemberdayaan dari Pemerintah Desa Sukun Kecamatan Sukun Kota Malang, tetapi sudah ada akses jalan paving yang di bangun untuk customer datang ke sentra bengkel Usaha Mikro Kecil Menengah Desa Sukun Kecamatan Sukun Kota Malang.

Hambatan dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah di desa Sukun

Adapun hambatan dan kendala dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah ialah:

- a. Adanya kendala dana karena masih belum ada bantuan keuangan baik berupa pinjaman dana lunak maupun pendampingan usaha berupa pelatihan-pelatihan dari pemerintah desa Sukun Kecamatan Sukun Kota Malang untuk memajukan usaha mereka.
- b. Lokasi tempat usaha yang kurang strategis karena keterbatasan dana untuk sewa tempat yang lebih besar dan mudah di jangkau oleh customer, pada akhirnya mereka menggunakan lahan seadanya yitu di rumah merka masing – masing.
- c. Keterbatasan peralatan yang mereka gunakan untuk bekerja karena teterbatas modal yang mereka miliki untuk membeli peralatan yang lebih canggih dan kurangnya keahlian yang mereka miliki untuk menggunakan peralatan yang lebih modern karena kurangnya pelatihan.

Strategi pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah di desa Sukun

Strategi yang digunakan dalam “pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Sukun Kecamatan Sukun Kota Malang” yaitu antara lain seperti di bawah ini:

- a. Hanya mengandalkan kualitas pelayanan yang meraka berikan ke customer yaitu dengan memberikan pelayanan dengan baik dan maksimal.
- b. Memberikan masa garansi jika setelah dilakukan perbaikan masih ada trouble.

SIMPULAN

Berlandaskan pada temuan dari pembahasan studi yang diterapkan melalui metode pengumpulan data dengan cara metode wawancara dan dokumentasi di sentra Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Sukun Kecamatan Sukun Kabupaten Sidaorjo terkait “pemberdayaan ekonomi” sehingga bisa disimpulkan seperti di bawah ini :

Di Desa Sukun Kecamatan Sukun Kota Malang ini masih belum ada pemberdayaan dari pemerintah Desa Sukun Kecamatan Sukun Kota Malang, tetapi sudah ada akses jalan paving yang di bangun untuk cutomer datang ke sentra bengkel Usaha Mikro Kecil Menengah Desa Sukun Kecamatan Sukun Kota Malang. **Hambatan Dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Sukun** : Adanya kendala biaya. Lokasi usaha yang kurang strategis dan Keterbatasan alat yang mereka gunakan.

Strategi pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah di desa Sukun antara lain : Hanya mengandalkan kualitas pelayanan yang meraka berikan ke customer dan memberikan masa garansi jika setelah di lakukan perbaikan masih ada trobel.

Berlandaskan dari kesimpulan yang sudah disebutkan tersebut, sehingga peneliti dapat menyajikan saran – saran yaitu antara lain seperti di bawah ini :

- a. Seharusnya pemerintah Desa Sukun kecamatan Sukun Kota Malang memberikan bantuan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) bengkel motor agar usahanya lebih maju dan ekonomi masyarakat lebih berdaya.
- b. Memberikan dorongan kepada warga Desa Sukun Kecamatan Sukun Kota Malang agar mau membuka usaha sendiri karena keterbatasan lahan untuk pertanian dan banyaknya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

DAFTAR PUSTAKA

- Nur Istiqomah. 2018. “Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Dalam Meningkatkan Penghasilan Melalui Kelompok Pengrajin Batu Bata: Study Deskriptif jln Kampung Gandaria Desa Cipayung Kecamatan Cikarang Timur
- Mukhammad Khotibul Umam 2014 “Pemberdayaan Ekonomi melalui Usaha Budi Daya Ikan di BMT Artha Buana Syariah
- Rifqi Lazuzrdian. 2019. “Peran Pondok Pesantren Riyadhul Jannah Mojokerto Dalam Pemberdayaan Ekonomi Desa Pacet, Mojokerto”.
- Magdalena Silawati Samosir. 2016. “Analisis Pengaruh Pemberdayaan dan Kinerja UMKM Terhadap Kesejahteraan Pelaku UMKM di Kabupaten Sikka-NTT”.
- Hendrik Yasin. “Upaya Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE)”.
- Alfi Ikrima Nur. 2019. “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Pengrajin Boneka “Kampoeng Boneka” di Lenteng Agung Jagakarsa Jakarta Selatan

